

KERANGKA ACUAN KERJA/ *TERM OF REFERENCE*
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA. 2021

Kementerian Negara/ Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon II/ Satker	: Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	: Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Sasaran Program	: 1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
Indikator Kinerja Program	: 1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan industri
	2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi
Kegiatan	: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan industri
	2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi
Klasifikasi Rincian Output (KRO)	: Penelitian dan Pengembangan Modeling
Indikator KRO	: Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan
Rincian Output	: Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Baristand Industri
Lokasi Rincian Output	: Kota Samarinda
Target Rincian Output	: 2
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Model
Alokasi Dana	: Rp 66.635.000

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/ Kebijakan

- a. Peraturan Menteri Perindustrian No.105/M-IND/PER/10/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
- b. Peraturan Menteri Perindustrian No.119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standarisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian.
- c. Renstra Bisnis Baristand Industri Samarinda tahun 2020-2025
- d. Fokus Penelitian Baristand Industri Samarinda, yaitu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)
- e. Program Prioritas Kementerian Perindustrian ataupun BPPI di bidang Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan.
- f. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035

2. Gambaran Umum

Terdapat dua penelitian in house yang akan dilaksanakan di tahun 2021, yaitu “Fisikokimia Dan Aktivitas Antioksidan Daun Bawang Tiwai Sebagai Bahan Baku Herbal Minuman Fungsional” dan “Karakterisasi Kandungan Senyawa Aktif Daun Tanaman Kara Rawe (*Mucuna bracteata*) sebagai Bahan Baku Industri Farmasi”. Adapun penelitian dengan komoditi utama daun bawang tiwai merupakan penelitian multi years dua tahun, dengan keluaran yang diharapkan pada tahun pertama, yaitu diketahuinya sifat fisikokimia dan aktivitas antioksidan daun bawang tiwai sehingga dapat diketahui perlakuan terbaik dari proses pembuatan bahan baku herbal dari daun bawang tiwai untuk minuman fungsional. Sedangkan penelitian kedua yaitu mengenai daun tanaman kara rawe, keluaran yang diharapkan yaitu diperolehnya kandungan senyawa fenol, Flavonoid, dan aktivitas anti oksidan sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku industri ramah lingkungan untuk industri sediaan farmasi, kosmetik, dan lain – lain.

B. Penerima Manfaat

- Industri kecil menengah
- Masyarakat sekitar perkebunan
- Masyarakat industri

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan : Swakelola dengan di bawah pengawasan Puslitbang Agro.
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Jadwal kegiatan penelitian tahun 2021 disampaikan pada matriks di bawah ini :

Tabel 4. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021

No	Kegiatan	Bulan ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Fisikokimia Dan Aktivitas Antioksidan Daun Bawang Tiwai Sebagai Bahan Baku Herbal Minuman Fungsional											
1.	Studi Pustaka dan pengumpulan data										
2	Pelaksanaan Penelitian										
3	Pengujian										
4	Pembuatan laporan										
5	Presentasi laporan										

No	Kegiatan	Bulan Ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B. Karakterisasi Kandungan Senyawa Aktif Daun Tanaman Kara Rawe (<i>Mucuna bracteata</i>) sebagai Bahan Baku Industri Farmasi											
1	Studi pustaka, pengumpulan data, dan pengambilan sampel										
2	Pengadaan bahan penelitian										
3	Pelaksanaan penelitian										
4	Pengujian kandungan aktif										
6	Pembuatan laporan										

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan ini akan dilaksanakan bulan Januari hingga Oktober 2021.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Produk (PRN) ini sebesar **Rp 66.635.000 (Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, September 2020

h
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri

Samarinda,



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

NIP. 19790222 200312 1 001